Teknik Program File Single User

Pokok Bahasan:

✧ **Pengaturan (Set) Option Visual FoxPro 9.0**
✧ **Pengaturan Window Display**
✧ **Membuat Program**

1.1 Pendahuluan

Sebelum kita membuat program harus kita atur dahulu option yang terdapat pada menu Tools. Pengaturan tersebut berguna untuk penampilan, format angka, bentuk tanggal, folder kerja, dan lain-lainnya. Pembahasannya sebagai berikut.

1.2 Pengaturan (Set) Option Visual FoxPro 9.0

Untuk membuka perangkat lunak Visual FoxPro, ada beberapa cara, antara lain dari wallpaper Windows, memakai menu utama Windows, dan lewat Windows Explorer. Sebagai contoh, memulai Visual FoxPro 9.0 lewat menu utama Windows, langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Pilih menu **Start** > **Programs** > **Microsoft Visual FoxPro**, muncul lingkungan terpadu (IDE).
2. Kemudian atur option, dengan memilih **Tools** > **Options....**
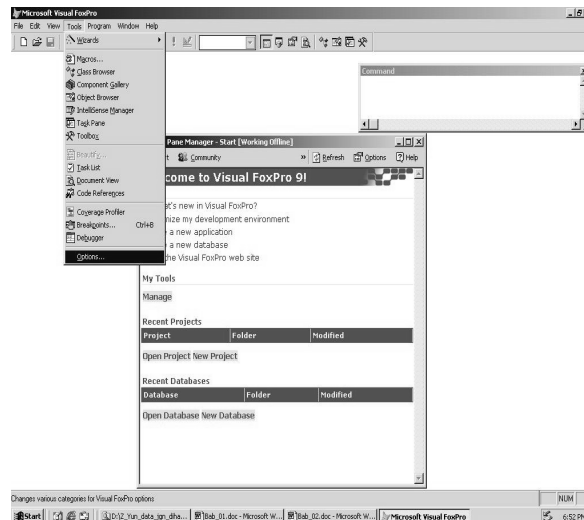
Gambar 1.1 Menu Tools > Options

3. Akan muncul tab-tab (halaman) menu options.
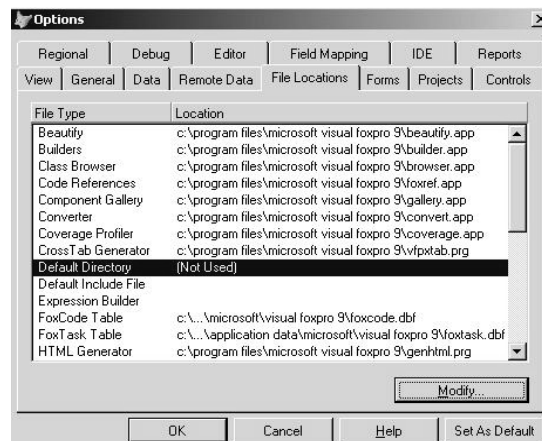
Gambar 1.2 Tab-Tab Menu Options

4. Pilih tab **File Locations**.
5. Klik File Type **Default Directory** dan klik **Modify...** sehingga tampil kotak dialog **Change File Location**.
6. Klik ikon **Browse (...)** untuk mencari directory program atau ketik langsung,

   d:\Z_yun_data_jgn_dihapus\20mybook\Teknik_Program_VF90\program

   dan check list **Use default directory**, akhiri klik **OK**.
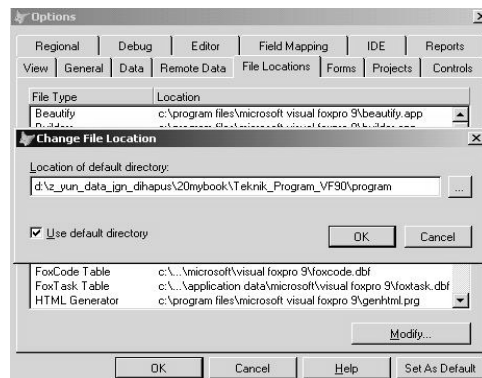
Gambar 1.3 Kotak Dialog Change File Location

7. Kemudian pilih/klik tab **Form**, atur properti seperti berikut.
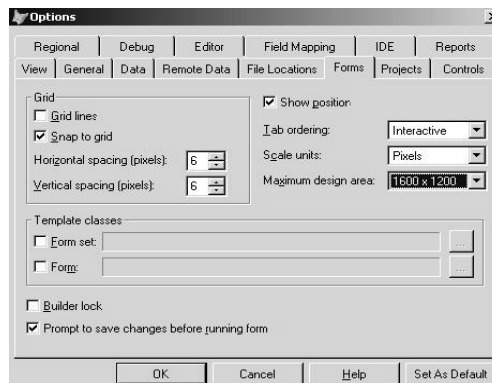
Gambar 1.4 Tampilan Tab Form

8. Kemudian klik tab **Regional**, atur properti seperti berikut.
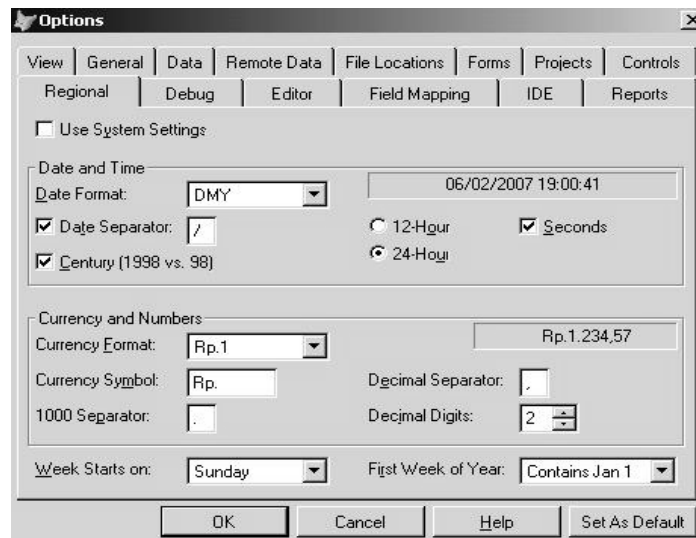
Gambar 1.5 Tampilan Tab Regional

9. Kemudian klik **Set As Default**.

1.3 Pengaturan (Set) Window Display Properties

Jika program yang kita buat memakai setting layar berbeda dengan komputer pada waktu menjalankan program, maka tampilan tidak proporsional. Perlu diatur properti display. Langkah-langkah pengaturannya sebagai berikut:

1. Pilih **Start** > **Settings** > **Control Panel**.
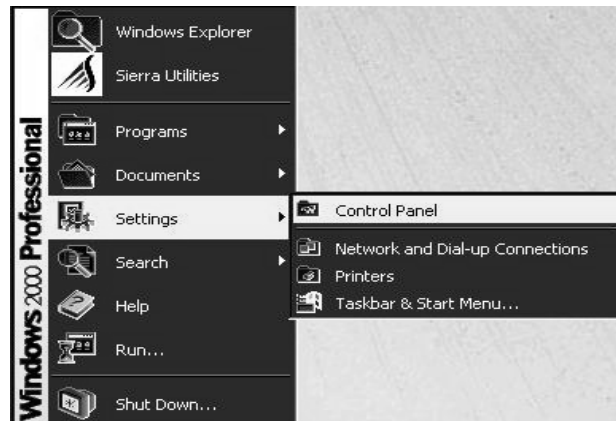
Gambar 1.6 Menu Setting Control Panel

2. Tampilan menu Control Panel, seperti gambar berikut.
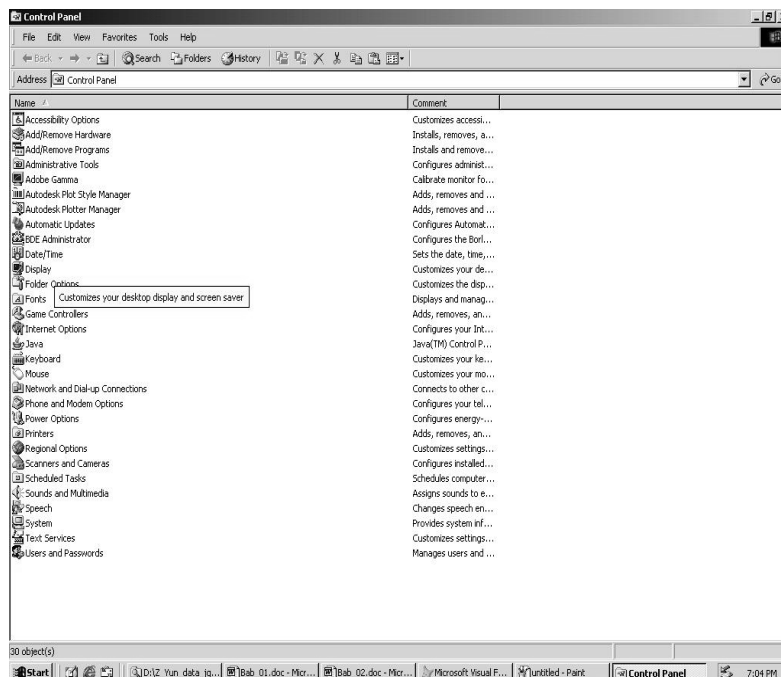
Gambar 1.7 Menu Control Panel

3. Atur Screen Area, seperti gambar berikut.
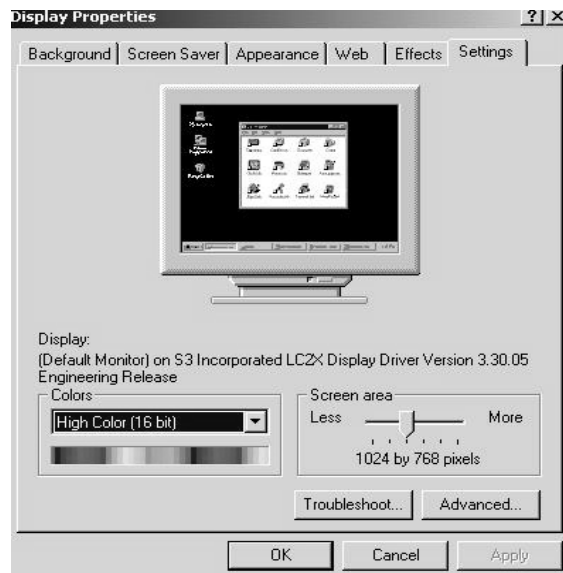
Gambar 1.8 Display Properties

1.4 Membuat Program

Setelah kita mengatur menu option dan window display, tiba saatnya kita untuk membuat program. Program di perangkat lunak Microsoft Visual FoxPro 9.0 terintegrasi semua dalam project (projek). Setelah kita membuat project, baru membuat komponen-komponen lainnya seperti database, form, report, menu, dan lain-lainnya.

1.4.1 Membuat Project

Untuk membuat project, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pilih menu **File** > **New**, seperti gambar berikut.
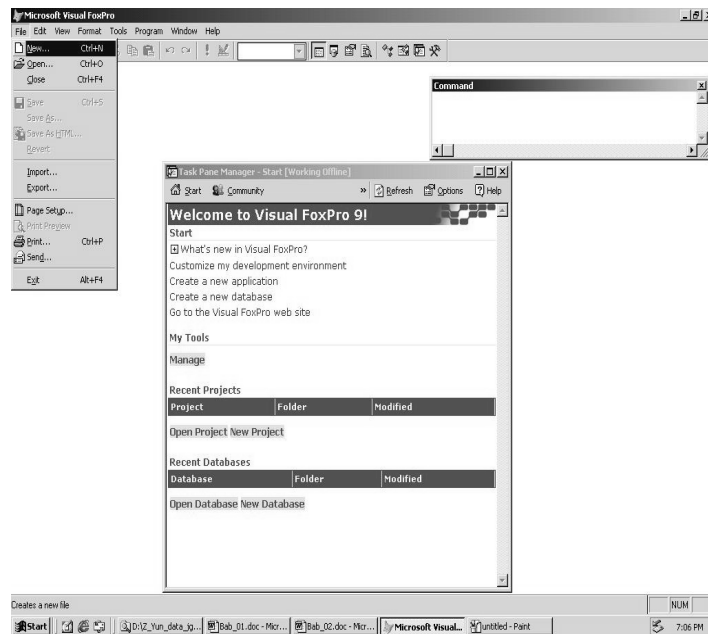
Gambar 1.9 Menu File > New

2. Tampil kotak dialog **New**, seperti gambar berikut.
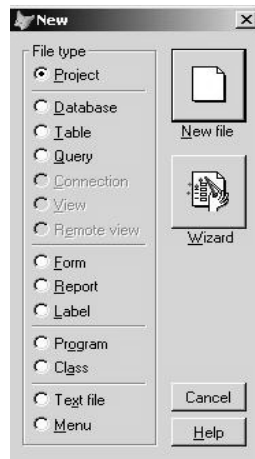
Gambar 1.10 Kotak Dialog New

3. Klik **New file** atau dapat juga membuat project baru lewat menu task pane **New Project** seperti Gambar 1.9.
4. Tampil kotak **Create**, ketik nama project **PjxInventory**.
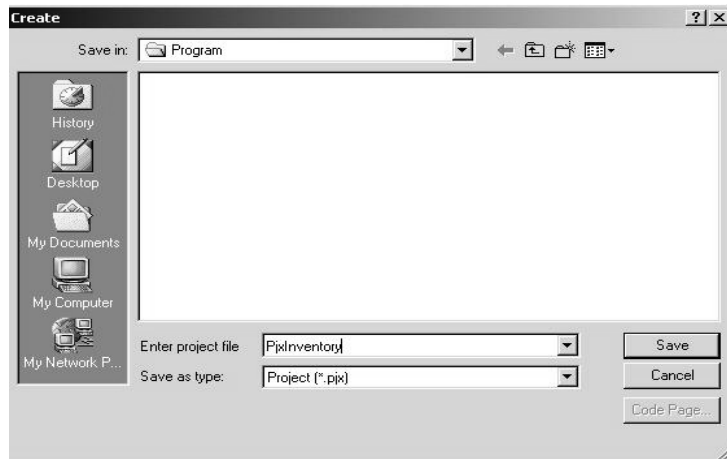
Gambar 1.11 Kotak Create

5. Klik **Save**.
6. Akan tampil window project manager **PjxInventory**.
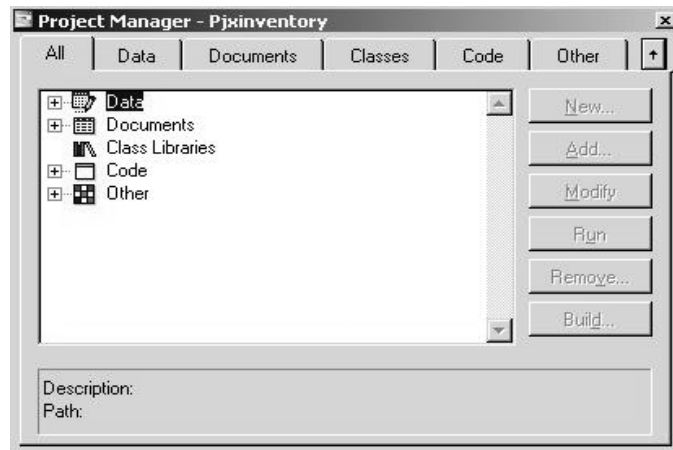
Gambar 1.12 Window Project Manager

1.4.2 Membuat Startup Program

Untuk membuat startup program, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Klik tanda + di depan **Code**, seperti gambar berikut.
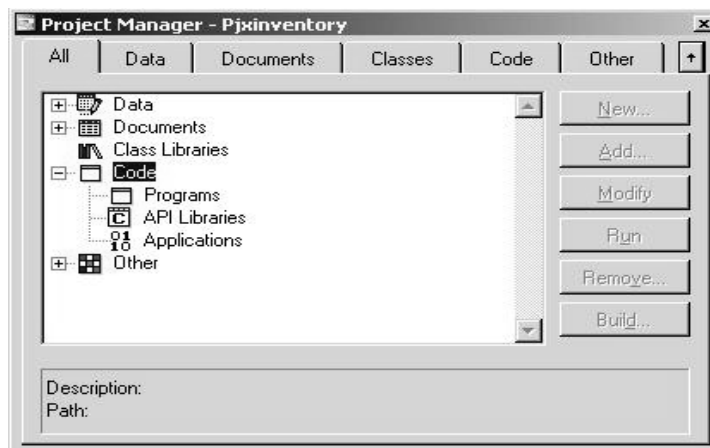
Gambar 1.13 Pilihan Code

2. Klik **Programs** dan klik **New...**.
3. Ketik program sebagai berikut.

```
Program1 *
SET TALK OFF
SET DELETED ON
SET DATE TO BRITISH
SET CENTURY ON
DO FORM d:\Z_yun_data_jgn_dihapus\20mybook\Teknik_Program_VF90\program\formutama.scx
READ EVENTS
```
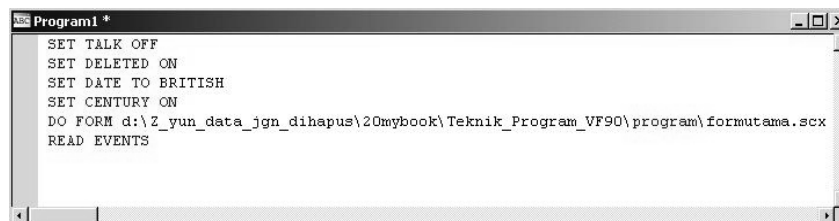
Gambar 1.14 Program Startup

4. Simpan Startup Program dengan memilih **File** > **Save**.
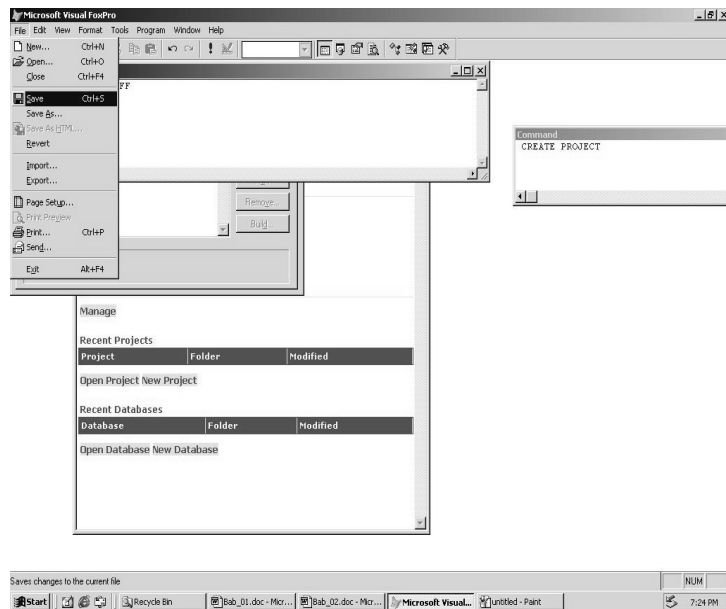
Gambar 1.15 Simpan Startup Program

5. Tampilan kotak dialog Save As, dan ketik **Startup** lalu klik **Save** di kotak Save Document, seperti gambar berikut.
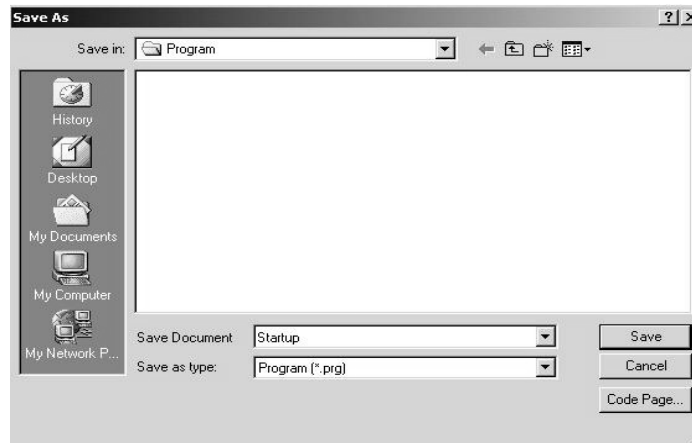
Gambar 1.16 Kotak Dialog Save As

6. Sehingga tampilan nama program di pojok kiri source editor, seperti berikut.
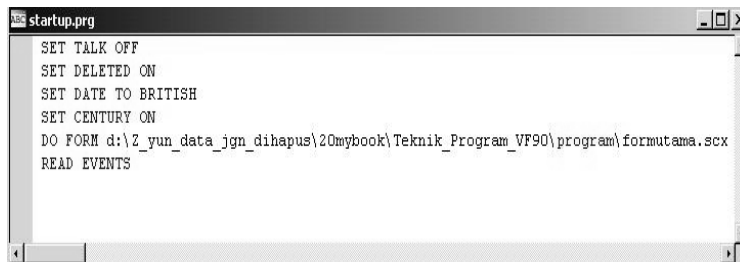
Gambar 1.17 File Program Startup

7. Klik tanda close (x) di pojok kanan window, sehingga tampilan project manager PjxSisfodik sebagai berikut.
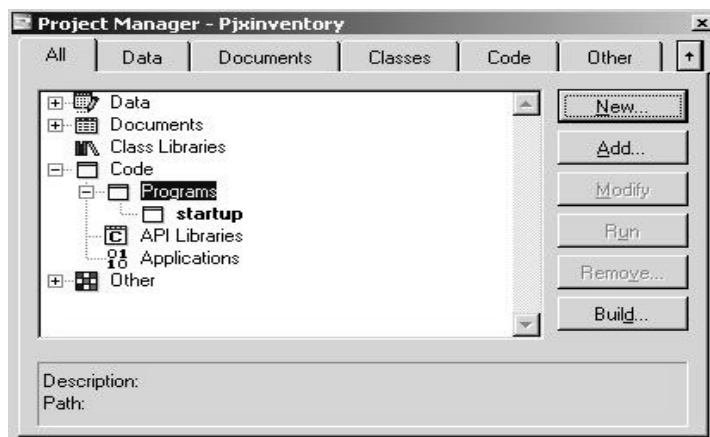
Gambar 1.18 Project Manager PjxInventory

1.4.3 Membuat Database

Database merupakan komponen untuk meletakkan table, Store procedure, dan lain-lainnya. Langkah-langkah membuatnya sebagai berikut:

1. Klik tanda + di depan **Data** dan pilih **Databases**.
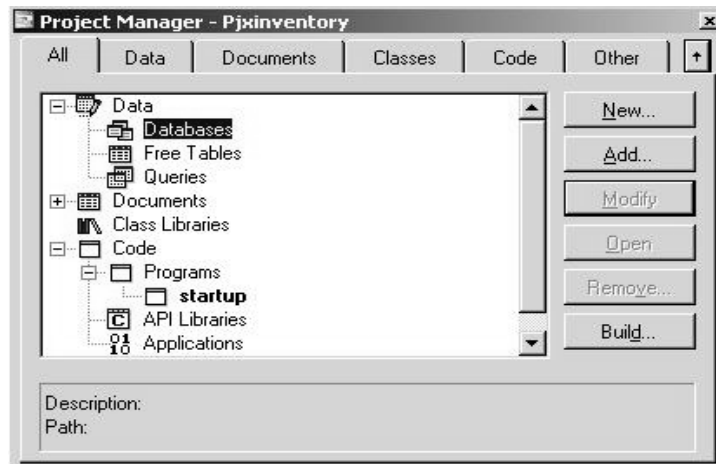
Gambar 1.19 Pilihan Databases

2. Klik **New…** > **New Database**, seperti gambar berikut.

Gambar 1.20 Kotak Dialog New Database

3. Ketik nama database **DbInventory** di kotak Enter database.
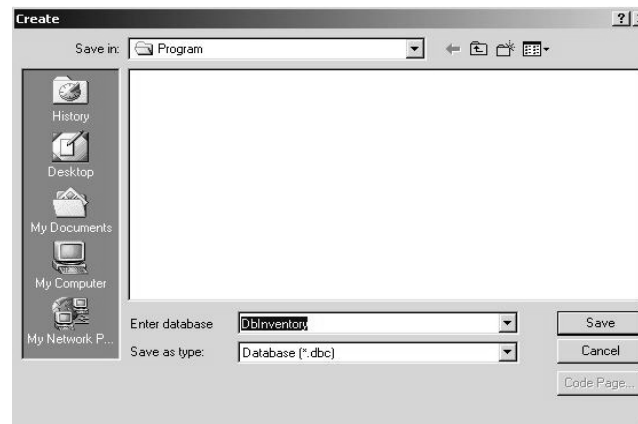
Gambar 1.21 Kotak Dialog New Database

4. Klik **Save**, akan tampil kotak Database Designer **DbInventory**.

Gambar 1.22 Kotak Database Designer DbInventory

Keterangan Toolbar Database Designer:

New Remote View merupakan ikon untuk membuat remove view baru.

New Table merupakan ikon untuk membuat table baru.

Add Table merupakan ikon untuk menambah table ke dalam database.

Remove Table merupakan ikon untuk menghapus table.

New Local View merupakan ikon untuk membuat local view baru.

Modify Table merupakan ikon untuk memodifikasi table yang telah dibuat.

Edit Stored Procedures merupakan ikon untuk mengedit atau memodifikasi Stored Procedure.

Browse Table merupakan ikon untuk melihat record-record (Row) dalam table.

Connection merupakan ikon untuk membuat connections.

5. Untuk sementara, klik ikon close (x) database designer.

1.4.4 Membuat Tabel (Table)

Table merupakan tempat kita memasukkan record-record, untuk membuat record dapat dibuat dalam database atau di luar database/tabel bebas (free tabel), untuk membuat di dalam database, seperti langkah-langkah berikut:

1. Klik kanan di database designer DbInventory, tampil menu pop up sebagai berikut.
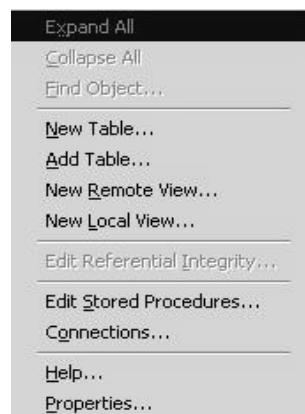
Gambar 1.23 Menu Pop Up

2. Pilih **New Table..., a**kan tampil kotak New Table.

Gambar 1.24 Kotak Dialog New Table

3. Klik **New Table**, akan tampil kotak Create sebagai berikut.
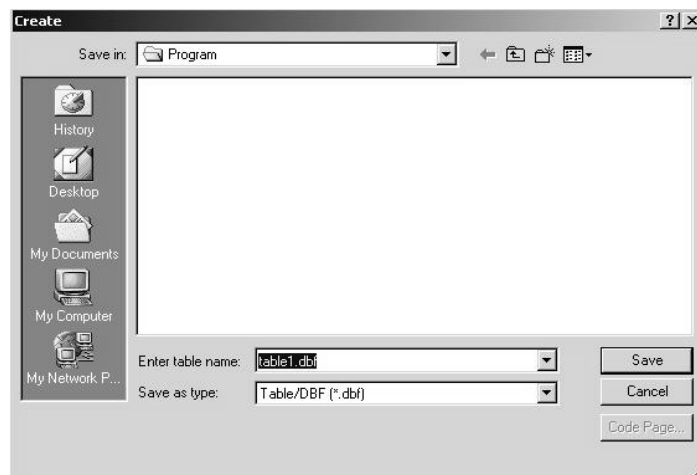
Gambar 1.25 Kotak Dialog Create Table

4. Ketik **Barang** di Enter table name dan klik **Save**, lalu ketik field-field sebagai berikut.
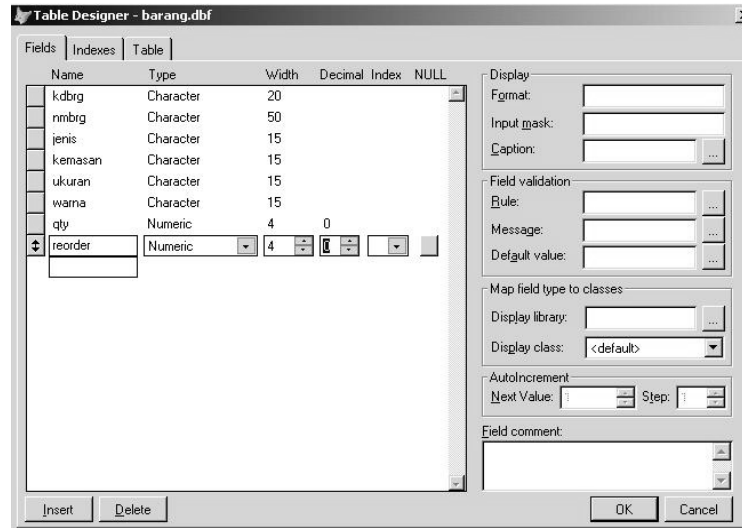
Gambar 1.26 Mengisi Field-Field Tabel Barang

1.4.5 Membuat Index

Index merupakan file yang dipakai untuk pencarian data atau record. Field yang dipakai pencarian, biasanya nilai datanya unik. Langkah membuat file index sebagai berikut:

1. Klik tab **Indexes** dan ketik seperti di bawah ini.
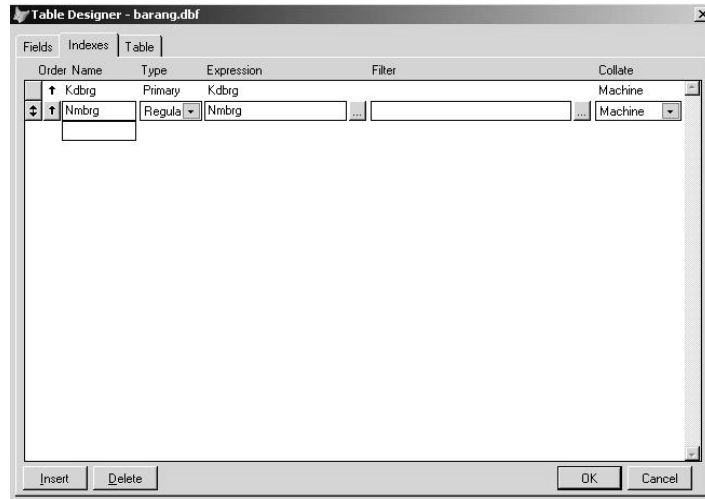
Gambar 1.27 Membuat Index

Keterangan:

Name merupakan nama file index, sebagai contoh gambar di atas nama file indexnya: **Kdbrg**.

type merupakan jenis file index, sebagai contoh gambar di atas jenis indexnya: **Primary**.

Expression merupakan field yang menjadi index, sebagai contoh gambar di atas field indexnya: **Kdbrg**.

Name merupakan nama file index, sebagai contoh gambar di atas nama file indexnya: **Nmbrg**.

type merupakan jenis file index, sebagai contoh gambar di atas jenis indexnya: **Reguler**.

Expression merupakan field yang menjadi index, sebagai contoh gambar di atas field indexnya: **Nmbrg**.

2. Klik **OK**.

Buat tabel-tabel Supplier.dbf, Customer.dbf, Faktur.dbf, Nota.dbf, Transb.dbf, dan Transj.dbf beserta file indexnya, data-data seperti di bawah ini.

Membuat Tabel Supplier.dbf

Tabel Supplier berguna untuk menyimpan data pemasok-pemasok barang. Struktur tabelnya seperti di bawah ini.

Field Name	Type	Width	Dec
KDSUP	Character	9	
NMSUP	Character	30	
ALTSUP	Character	30	
TLPSUP	Character	15	

Buat file index dengan nama **KDSUP**, type-nya Primary, dan expression-nya KDSUP.

Membuat Tabel Customer.dbf

Tabel Customer berguna untuk menyimpan data pelanggan yang dapat diberi kredit dalam pembelian barang kita. Struktur tabelnya seperti di bawah ini.

Field Name	Type	Width	Dec
KDCUS	Character	9	
NMCUS	Character	30	
ALTCUS	Character	30	
TLPCUS	Character	15	

Buat file index dengan nama **KDCUS**, type-nya Primary, dan expression-nya KDCUS.

Membuat Tabel Faktur.dbf

Tabel Faktur berisi total penjualan barang dari kita ke customer, baik yang kredit maupun yang tunai. Struktur tabelnya seperti di bawah ini.

Field Name	Type	Width	Dec
NOFAKTUR	Character	8	
KDCUS	Character	9	
TGLJUAL	Date	8	
TOTAL	Currency	8	

Buat dua file index dengan nama **FAKKDCUS**, type-nya Primary dan expression-nya NOFAKTUR+KDCUS; serta **FAKTUR**, type-nya regular, dan expression-nya NOFAKTUR.

Membuat Tabel Nota.dbf

Tabel Nota berisi total pembelian dari supplier. Struktur tabelnya seperti di bawah ini.

Field Name	Type	Width	Dec
NONOTA	Character	8	
KDSUP	Character	9	
TGLBELI	Date	8	
TOTAL	Currency	8	

Buat dua file index dengan nama **NOTAKDSUP**, type-nya Primary dan expression-nya NONOTA+KDSUP; serta **NOTA**, type-nya Regular, dan expression-nya NONOTA.

Membuat Tabel Transb.dbf

Tabel Transb berisi perincian transaksi pembelian barang dari supplier. Struktur tabelnya seperti di bawah ini.

Field Name	Type	Width	Dec
NONOTA	Character	8	
KDBRG	Character	20	
QTYBELI	Numeric	4	0
HRGBELI	Currency	8	

Buat dua file index dengan nama **NOTAKDBRG**, type-nya Primary dan expression-nya NONOTA+KDBRG; serta **NOTA**, type-nya Regular, dan expression-nya NONOTA.

Membuat Tabel Transj.dbf

Tabel Transj berisi perincian transaksi penjualan kita kepada customer. Struktur tabelnya seperti di bawah ini.

Field Name	Type	Width	Dec
NOFAKTUR	Character	8	
KDBRG	Character	20	
QTYJUAL	Numeric	4	0
HRGJUAL	Currency	8	

Buat dua file index dengan nama **FAKTURKDBRG**, type-nya Primary dan expression-nya NOFAKTUR+KDBRG; serta **FAKTUR**, type-nya Regular, dan expression-nya NOFAKTUR.

1.4.6 Membuat Report

Membuat Report Customer

Report Customer merupakan laporan yang berisi data-data customer, akan dipakai pada perintah lihat dan cetak. Report Customer ini akan disimpan dengan nama ReportCustomer.frx, langkah pembuatan ReportCustomer sebagai berikut:

1. Klik tanda + **Documents**, sehingga seperti gambar berikut.
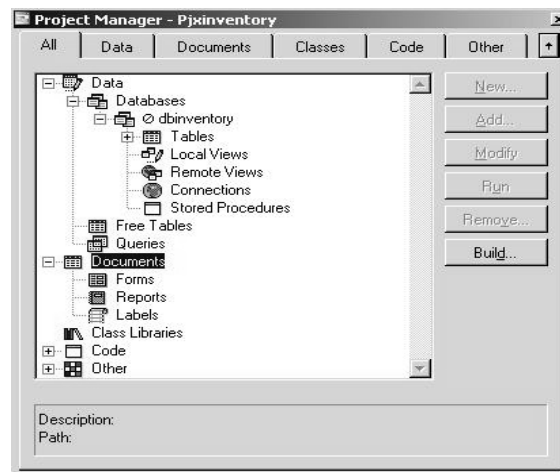
Gambar 1.28 Ekstrak Documents

2. Klik **Reports**, kemudian klik **New...** akan muncul New Report.

Gambar 1.29 Kotak Dialog New Report

3. Klik **New Report**, akan muncul gambar berikut.
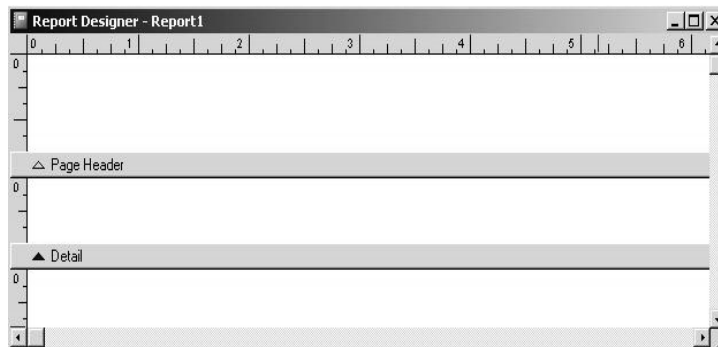
Gambar 1.30 Jendela Report Designer

4. Tampilkan Report Controls Toolbar dengan memilih **View** > **Report Controls Toolbar**, akan muncul gambar berikut.
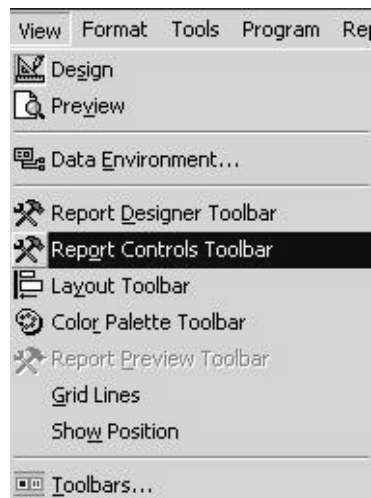
Gambar 1.31 Menu View > Report Controls Toolbar Designer

5. Akan muncul jendela Report Controls Toolbar.

Gambar 1.32 Report Controls Toolbar Designer

6. Klik objek Line di Report Controls, seperti gambar berikut.

Gambar 1.33 Objek Line di Report Controls

7. Buat garis sebagai berikut.
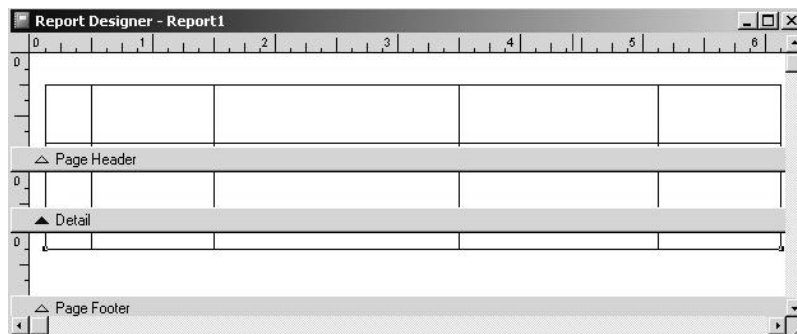
Gambar 1.34 Garis dengan Objek Line

8. Klik objek Label di Report Controls, seperti gambar berikut.

Gambar 1.35 Objek Label di Report Controls

9. Buat tulisan sebagai berikut.
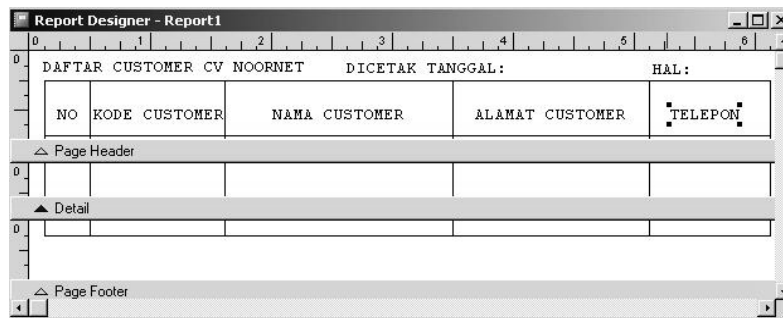
Gambar 1.36 Tulisan dengan Objek Label

10. Untuk membuat nomor halaman, klik objek Field di Report Controls, seperti gambar berikut.

Gambar 1.37 Objek Field di Report Controls

11. Tempatkan di sebelah kanan label HAL.
12. Klik ikon browse atau tanda … di sebelah kanan Expression.
13. Di Variabels pilih **_pageno** dengan klik-ganda.

14. Klik **OK** > **OK**. Sehingga tampilan sebagai berikut.
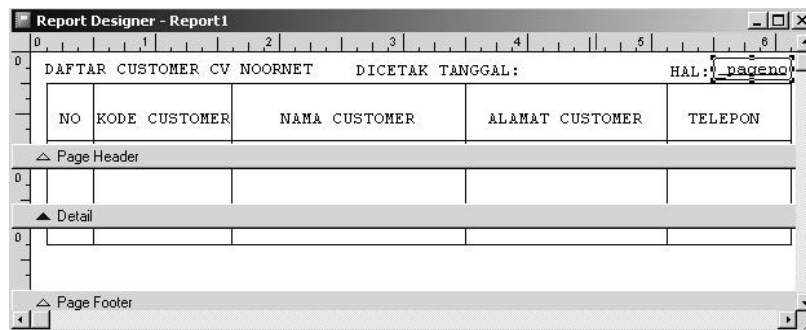
Gambar 1.38 Tampilan Tanggal

15. Untuk membuat tanggal, klik objek Field di Report Controls.
16. Tempatkan di sebelah kanan label DICETAK TANGGAL.
17. Ketik Expression: **DTOC(DATE())**.
18. Klik **OK**.
19. Untuk membuat nomor urut barang, pilih menu **Report** > **Variables...** > **Add**.
20. Ketik nama variabel, sebagai contoh **No** di kotak Variable name.
21. Klik **OK**.
22. Pilih Calculation type **Count**.
23. Check list **Release after report**.
24. Klik **OK**.
25. Klik ikon Field.
26. Tempatkan di bawah label NO pada report.
27. Klik ikon browse atau tanda ... di sebelah kanan Expression.
28. Di Variables pilih No dengan mengklik-ganda.
29. Klik **OK** > **OK**. Sehingga tampilan report sebagai berikut.
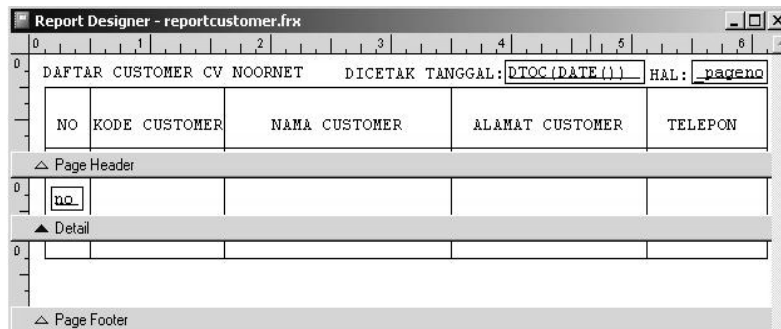
Gambar 1.39 Tampilan Tanggal di Report

30. Menghubungkan tabel yang dipakai report, klik kanan di bawah tulisan **page footer** area yang berwarna gelap.
31. Pilih **Data Environment…**
32. Klik-kanan **di area Data Environment**.
33. Pilih **Add…**
34. Klik customer (file tabel yang dihubungkan).
35. Klik **Add** > **Close**.
36. Tutup Data Environment dengan klik ikon close di pojok kanan atas.
37. Untuk membuat Kode Customer di Report, klik ikon field.
38. Tempatkan di bawah label KODE CUSTOMER pada report.
39. Klik ikon browse atau tanda … di sebelah kanan Expression.
40. Di Fields pilih kdcus dengan mengklik-ganda.
41. Klik **OK** > **OK**. Sehingga tampilan report sebagai berikut.
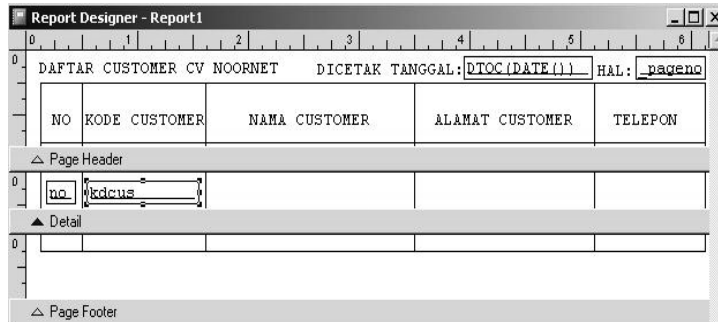
Gambar 1.40 Field Kdcus di Report

42. Lakukan lagi untuk field Nmcus, Altcus, dan Tlpcus. Sehingga tampilan akhir report sebagai berikut.
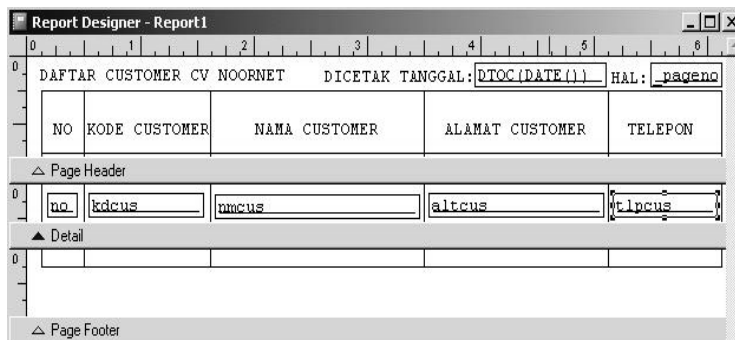
Gambar 1.41 Field-Field di Report

43. Pilih **File** > **Save** di menu, simpan report dengan nama **ReportCustomer**.
44. Jika pada project manager PjxInventory, Anda klik tanda + Reports, tampilannya sebagai berikut.
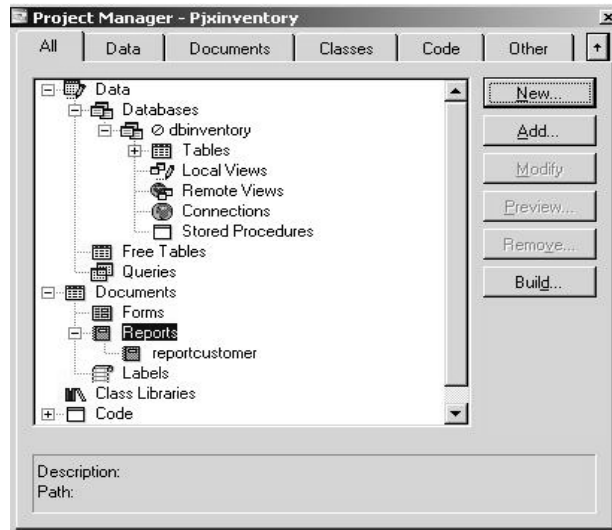
Gambar 1.42 ReportCustomer.frx

1.4.7 Membuat Form

Membuat Form Customer

Form Customer merupakan objek untuk memasukkan record atau tampilan program, yang record-nya akan disimpan pada tabel customer.dbf, langkah pembuatan form-form sebagai berikut:

1. Klik tanda + **Documents**, sehingga seperti gambar berikut.
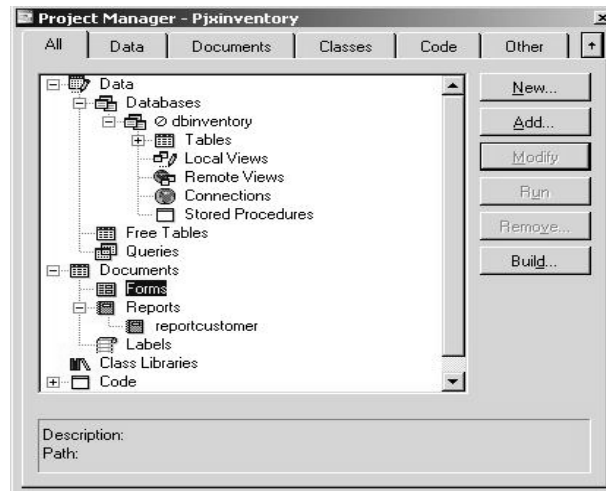
Gambar 1.43 Ekstrak Documents

2. Klik **Forms** dan klik **New...**, muncul gambar berikut.
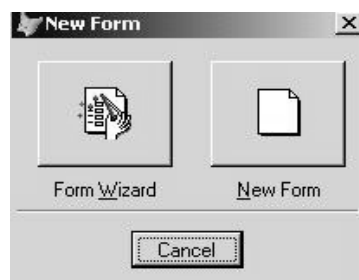
Gambar 1.44 Kotak Dialog New Form

3. Klik **New Form**.
4. Akan tampil form designer seperti Gambar 1.45.
5. Jika **Form Controls Toolbar** (objek-objek untuk tampilan program) belum tampil, pilih menu **View** > **Form Controls Toolbar**. Seperti Gambar 1.45 Form Controls Toolbar sudah tampil.
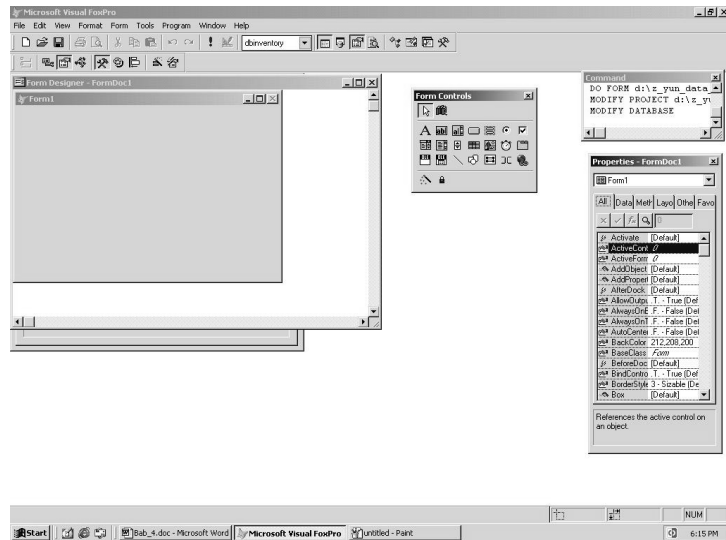
Gambar 1.45 Form Designer

6. Klik di form designer.
7. Di jendela properti klik properti **Borderstyle**.
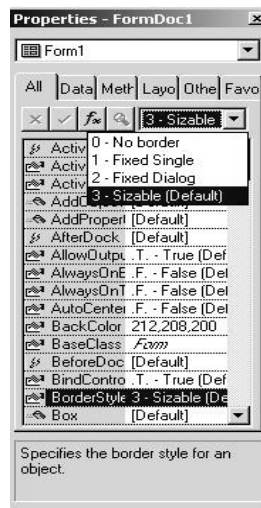
Gambar 1.46 Mengatur Properti Borderstyle

8. Pilih **1 Fixed Single**, Anda juga dapat mengatur properti Borderstyle dengan mengklik ganda beberapa kali hingga pilihan yang akan Anda pilih.
9. Untuk memudahkan pembaca mengatur properti, penulis membuat tabel untuk properti-properti yang akan diset (diatur) sebagai berikut.

No	Objek	Properti	Nilai
1	Form1	ControlBox	.f.
2	Form1	Caption	Manajemen Customer
3	Form1	Autocenter	.t.
4	Form1	Windowtype	1 MODAL
5	Form1	Showwindow	1 (IN-TOP LEVEL)

Keterangan:

Properti Controlbox diatur menjadi .f. supaya tombol minimize, maximize, dan close tidak tampak.

Properti Caption diatur untuk judul form (di pojok kiri atas form).

Properti Autocenter diatur .t. supaya form tampil di tengah-tengah layar (posisinya).

Properti Windowtype diatur untuk jenis window.

Properti Showwindow diatur 1 (IN-TOP LEVEL) supaya tampilan window dapat berada di atas form lain.

Setelah Anda atur properti-properti di atas, tampilan form sebagai berikut.
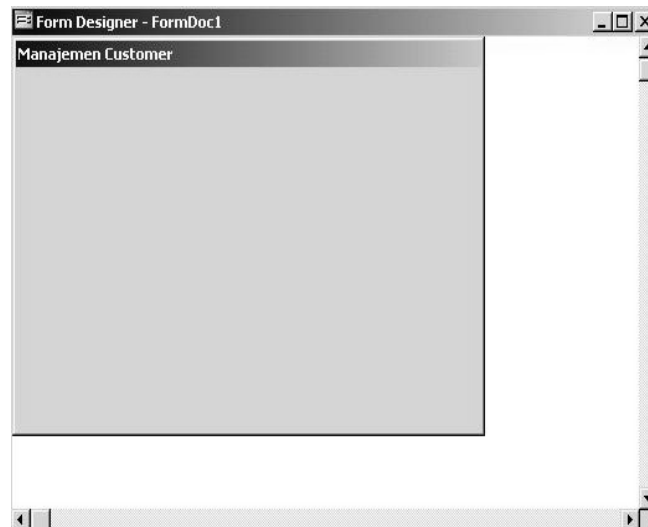
Gambar 1.47 Tampilan Form Setelah Diatur Propertinya

10. Klik objek **Label** dua kali di Form Control, penunjuk pointer menjadi tanda tambah dan objek tanda kunci (gembok) di Form Control terkunci (kelihatan ke dalam). Artinya apa yang kita klik pada form designer akan tampil Label, sebelum tombol kunci dimatikan (diklik) seperti gambar berikut.

Gambar 1.48 Objek Label di Form Control

11. Tempatkan sebanyak 5 kali di form, seperti gambar berikut.
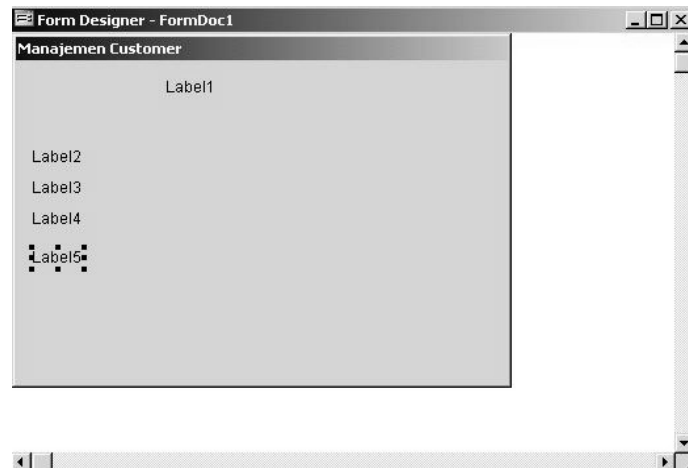
Gambar 1.49 Objek Label di Form

12. Klik objek gembok, sehingga tidak aktif.
13. Aktifkan semua objek Label, dengan tekan tombol **Shift** jangan dilepas bersamaan dengan mengklik objek Label, sehingga tampilan sebagai berikut.
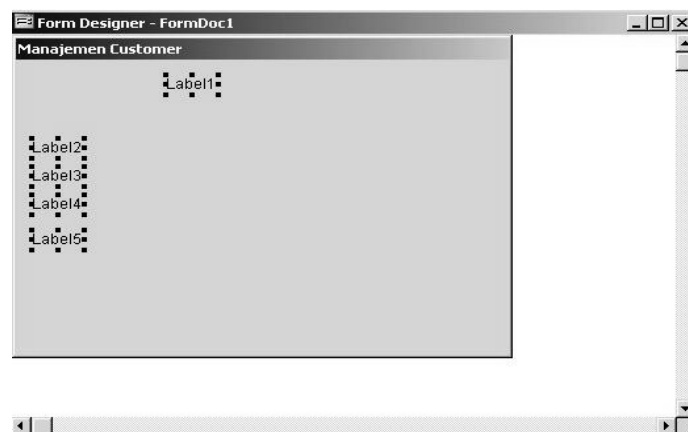
Gambar 1.50 Objek Label Aktif Semua

14. Untuk memudahkan pembaca mengatur properti Label, penulis membuat tabel untuk properti-properti yang akan diset (diatur), sebagai berikut.

No	Objek	Properti	Nilai
1	Label	Autosize	.t.
2	Label	FontBold	.t.

Keterangan:

Properti Autosize diatur menjadi .t. supaya Objek Label lebarnya mengikuti panjang Caption yang diketik.

Properti FontBold di atur untuk caption label tebal.

15. Klik di form yang kosong, supaya label tidak aktif semua.
16. Atur masing-masing properti Caption Label, sebagai berikut.

No	Objek	Properti	Nilai
1	Label1	Caption	CUSTOMER
2	Label1	Fontsize	20
3	Label2	Caption	KODE CUSTOMER
4	Label3	Caption	NAMA CUSTOMER
5	Label4	Caption	ALAMAT
6	Label5	Caption	TELEPON

Keterangan:

Properti Caption diatur judul label.

Properti Fontsize diatur untuk besar huruf (ukuran huruf).

17. Aktifkan kembali semua objek Label dan klik ikon Layout Toolbar (untuk perataan objek Label), seperti gambar berikut.
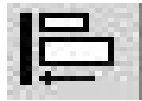
Gambar 1.51 Ikon Layout Toolbar

18. Pilih perataan kiri, seperti gambar berikut.

Gambar 1.52 Perataan Kiri

19. Klik dua kali objek Textbox di Form Control, sehingga penunjuk pointer menjadi tanda tambah dan objek tanda kunci (gembok) di Form Control terkunci (kelihatan ke dalam). Artinya apa yang kita klik pada form designer akan tampil Textbox, sebelum tombol kunci dimatikan (diklik), tempatkan Textbox sebanyak 5 kali.
20. Klik objek gembok, sehingga tidak aktif.
21. Atur masing-masing properti Text Box, sebagai berikut.

No	Objek	Properti	Nilai
1	TextBox1	Name	TKDCUS
2	TextBox1	Format	!
3	TextBox1	Maxlength	9
4	TextBox1	Fontbold	.t.
5	TextBox2	Name	TNMCUS
6	TextBox2	Format	!

7	TextBox2	Maxlength	30
8	TextBox2	Fontbold	.t.
8	TextBox3	Name	TALTCUS
9	TextBox3	Format	!
10	TextBox3	Maxlength	30
11	TextBox3	Fontbold	.t.
12	TextBox4	Name	TTLPCUS
13	TextBox4	Maxlength	15
14	TextBox4	Fontbold	.t.
15	TextBox5	Name	TKDCUSAKH
16	TextBox5	Format	!
17	TextBox5	Maxlength	9
18	TextBox5	Fontbold	.t.

Keterangan:

Properti Name diatur memberi nama objek TextBox, yang akan dipakai atau dipanggil di program.

Properti Format diatur supaya teks yang diketik huruf besar (kapital).

Properti MaxLength diatur nilainya supaya data yang kita input sesuai panjangnya dengan yang kita atur pada properti MaxLength. Jika data yang diketik panjangnya lebih, otomatis pindah ke objek Text Box berikutnya.

22. Klik objek **Shape** di Form Control, seperti gambar di bawah ini.

Gambar 1.53 Objek Shape di Form Control

23. Tempatkan di atas form, seperti gambar di bawah ini.
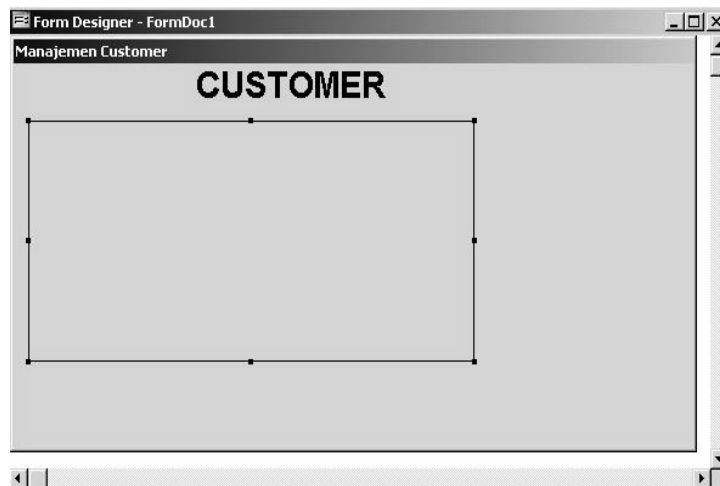
Gambar 1.54 Objek Shape di Form

24. Pilih menu **Format** > **Send to Back**, seperti gambar berikut.
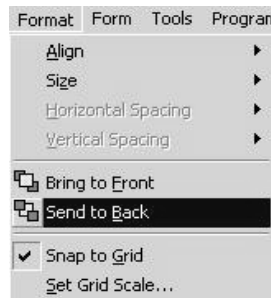
Gambar 1.55 Menu Format > Send to Back

25. Tampilan gambar form akan seperti berikut.
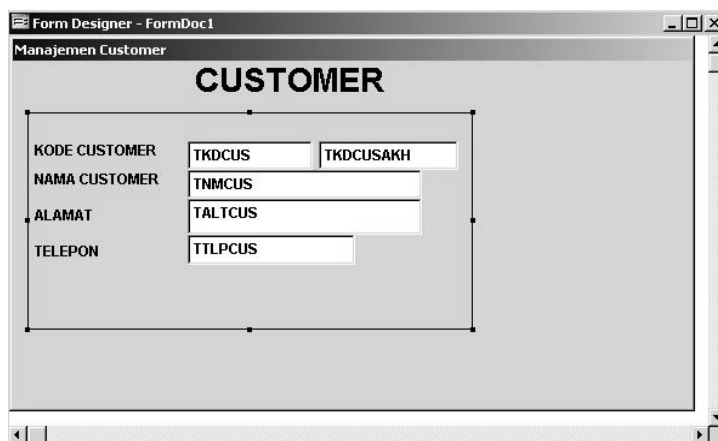
Gambar 1.56 Objek Shape Setelah Send to Back

26. Klik objek **Command Button** dua kali di Form Control, penunjuk pointer menjadi tanda tambah dan objek tanda kunci (gembok) di Form Control terkunci (kelihatan ke dalam). Artinya apa yang kita klik pada form designer akan tampil Command Button, sebelum tombol kunci dimatikan (diklik).

Gambar 1.57 Objek Command Button di Form Control

27. Tempatkan sebanyak 6 kali di form, seperti gambar berikut.
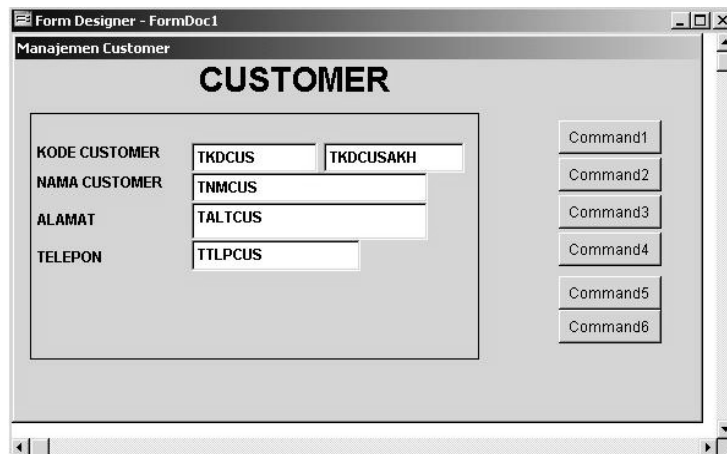
Gambar 1.58 Objek Command Button di Form

28. Klik objek gembok, sehingga tidak aktif.
29. Aktifkan semua objek Command Button, dengan tekan tombol **Shift** jangan dilepas bersamaan dengan mengklik objek Command Button.
30. Untuk memudahkan pembaca mengatur properti Command Button, penulis membuat tabel untuk properti-properti yang akan diset (diatur), sebagai berikut.

No	Objek	Properti	Nilai
1	Command	FontBold	.t.

31. Klik di form yang kosong, supaya label tidak aktif semua.
32. Atur masing-masing properti Command Button, sebagai berikut.

No	Objek	Properti	Nilai
1	Command1	Name	CSIMPAN
2	Command1	Caption	\<SIMPAN
3	Command2	Name	CHAPUS
4	Command2	Caption	\<HAPUS
5	Command3	Name	CLIHAT
6	Command3	Caption	\<LIHAT
7	Command4	Name	CCETAK
8	Command4	Caption	\<CETAK
9	Command5	Name	CBATAL
10	Command5	Caption	\<BATAL
11	Command6	Name	CSELESAI
12	Command6	Caption	S\<ELESAI

33. Aktifkan kembali semua objek Command Button dan klik ikon Layout Toolbar.
34. Pilih perataan kiri.
35. Klik objek gembok, sehingga tidak aktif.
36. Klik objek **Shape** di Form Control.
37. Tempatkan di atas form, untuk menutupi semua Command Button.
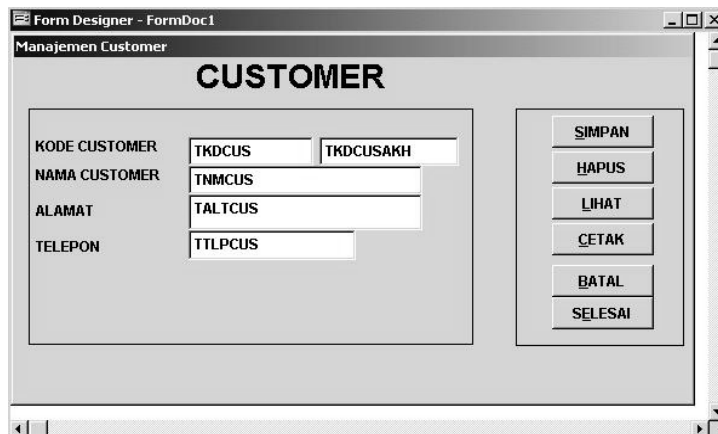
38. Pilih menu **Format** > **Send to Back**. Sehingga gambar form akan tampil sebagai berikut.

Gambar 1.59 Objek Shape Setelah Send to Back

Membuat Method dan Memberi Perintah Form Customer

Sebelum memberi perintah pada masing-masing objek di Form Customer, kita membuat dahulu method (metode). Method yang dibuat, yaitu **batal**, **selesai**, **simpan**, **hapus**, **lihat**, **cetak**, **commandaktif**, **aktif**, dan **kdcusakh**. Langkah pembuatannya sebagai berikut:

1. Klik di Form Customer yang tidak ada objek.
2. Pilih menu **Form** > **New Method...** seperti gambar berikut.
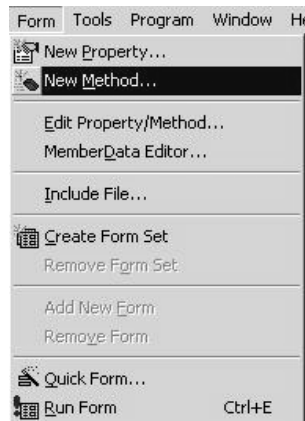
Gambar 1.60 Menu Form > New Method

3. Ketik **batal** di **Name:** dan klik **Add**, seperti Gambar 1.61. Ketik kembali untuk method **selesai**, **simpan**, **hapus**, **lihat**, **cetak**, **commandaktif**, **aktif**, dan **kdcusakh**. Akhiri dengan mengklik **Close**.
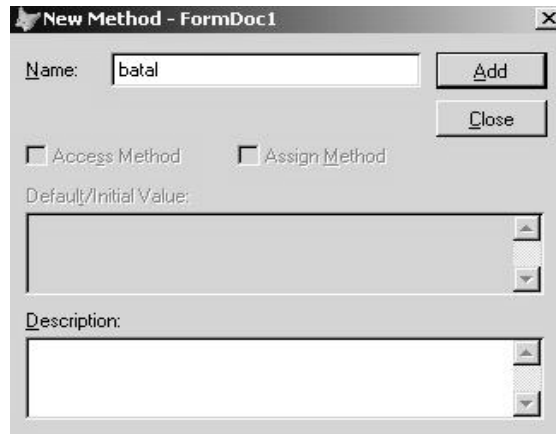
Gambar 1.61 Kotak Dialog New Method

4. Jika Anda benar membuat masing-masing method di atas, maka di kotak properties akan tampil gambar berikut.
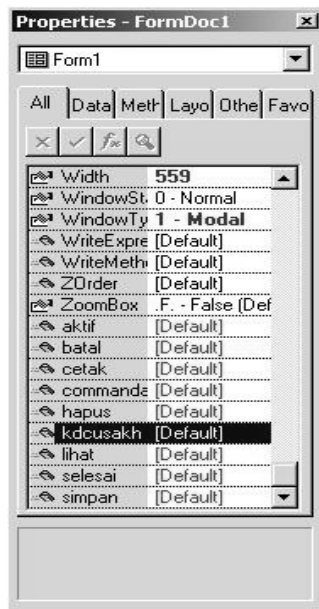
Gambar 1.62 Method di Kotak Properties

5. Untuk memberi perintah di dalam method, klik dua kali nama method di kotak properties. Sebagai contoh, mengisi perintah method batal. Klik dua kali nama method batal di kotak properties, sehingga muncul kotak tempat mengetik program atau perintah sebagai berikut.

Gambar 1.63 Editor Mengetik Program

6. Ketik program sebagai berikut:

```
With Thisform
.tkdcus.value=' '
.tnmcus.value=' '
.taltcus.value=' '
.ttlpcus.value=' '
.tkdcus.setfocus()
Endw
```

7. Simpan dengan menekan tombol **Ctrl+W**.
8. Isi method selesai sebagai berikut:

```
Thisform.Release()
```

9. Isi method simpan sebagai berikut:

```
Sele Customer
Set order to tag kdcus
with thisform
if !empty(.tkdcus.value)
 if seek(.tkdcus.value)
    repl nmcus with .tnmcus.value
    repl altcus with .taltcus.value
    repl nmcus with .ttlpcus.value
 else
    appe blank
    repl kdcus with .tkdcus.value
    repl nmcus with .tnmcus.value
    repl altcus with .taltcus.value
    repl tlpcus with .ttlpcus.value
 endi
 .batal()


.aktif(.f.)
.commandaktif(.f.)
endi
endw
```

10. Isi method hapus sebagai berikut:

```
Sele customer
set order to tag kdcus
with thisform
if seek(.tkdcus.value)
   jwb=messagebox("Benar ingin dihapus (Y/N)?",4+64,"Infor
Hapus")
   if jwb=6
      dele
      pack
   endi
      .batal(.f.)
endi
endw
```

11. Isi method lihat sebagai berikut:

```
Sele Customer
Set order to tag kdcus
Set filter to mkdcus=kdcus
report form reportcustomer.frx to formlyr preview
set filter to
```

12. Isi method cetak sebagai berikut:

```
Sele Customer
Set order to tag kdcus
set filter to mkdcus=kdcus
report form to reportcustomer.frx printer noconsole
set filter to
```

13. Isi method commandaktif sebagai berikut:

```
para keadaan
with thisform
.csimpan.enabled=keadaan
.chapus.enabled=keadaan
.clihat.enabled=keadaan
.ccetak.enabled=keadaan
endw
```

14. Isi method aktif sebagai berikut:

```
para keadaan
with thisform
.tkdcus.enabled=.not. keadaan
.tnmcus.enabled=keadaan
.taltcus.enabled=keadaan
.ttlpcus.enabled=keadaan
endw
```

15. Isi method kdcusakh sebagai berikut:

```
Sele customer
set order to tag kdcus
with thisform
rein
go bott
if kdcus=' '
   .tkdcusakh.value=' '
else
   .tkdcusakh.value=kdcus
endi
.tkdcusakh.enabled=.f.
endw
```

16. Untuk memberi perintah di dalam event-event objek pada form manajemen customer, klik dua kali di form yang tak ada objek, akan tampil gambar sebagai berikut.
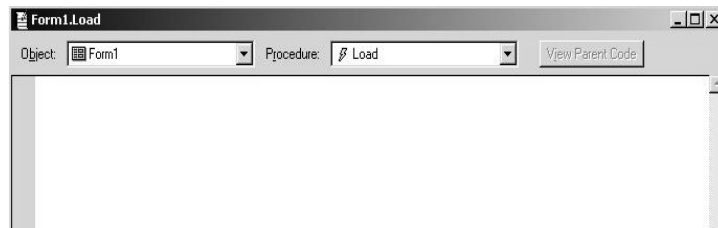
Gambar 1.64 Editor Event untuk Mengetik Program

17. Pilih **Procedure:** Activate, dan ketik perintah sebagai berikut.

```
With thisform
.batal()
.aktif(.f.)
.commandaktif(.f.)
.kdcusakh()
endw
```

18. Simpan dengan menekan tombol **Ctrl+W**.
19. Isi Valid Event Text Box Tkdcus sebagai berikut:

```
Sele customer
set order to tag kdcus
with thisform
if !empty(.tkdcus.value)
   if seek(.tkdcus.value)
      jwb=messagebox("Customer sudah ada, lihat/edit (Y/N)?",;
          4+64,"Info Customer")
      if jwb=6
         .tnmcus.value=nmcus
         .taltcus.value=altcus
         .ttlpcus.value=tlpcus
         .aktif(.t.)
      else
         .batal()
         retu 0
      endi
   else
         .aktif(.t.)
   endi
endi
endw
```

20. Isi Lostfocus Event Text Box Ttlpcus sebagai berikut:

```
publ mkdcus
mkdcus=thisform.tkdcus.value
thisform.commandaktif(.t.)
```

21. Isi Click Event Command Button Csimpan sebagai berikut:

```
Thisform.simpan()
Thisform.kdcusakh()
Thisform.tkdcus.setfocus()
```

22. Isi Click Event Command Button Chapus sebagai berikut:

```
Thisform.hapus()
Thisform.kdcusakh()
Thisform.tkdcus.setfocus()
```

23. Isi Click Event Command Button Clihat sebagai berikut:

```
Thisform.lihat()
```

24. Isi Click Event Command Button Ccetak sebagai berikut:

```
Thisform.cetak()
```

25. Isi Click Event Command Button Cbatal sebagai berikut:

```
Thisform.batal()
Thisform.kdcusakh()
Thisform.aktif(.f.)
Thisform.tkdcus.setfocus()
```

26. Isi Click Event Command Button Cselesai sebagai berikut:

```
Thisform.selesai()
```

27. Untuk menghubungkan form manajemen customer dengan tabel customer.dbf, klik kanan di form yang tidak ada objek dan pilih **Data Environment...**, akan muncul kotak Add Table or View berikut.
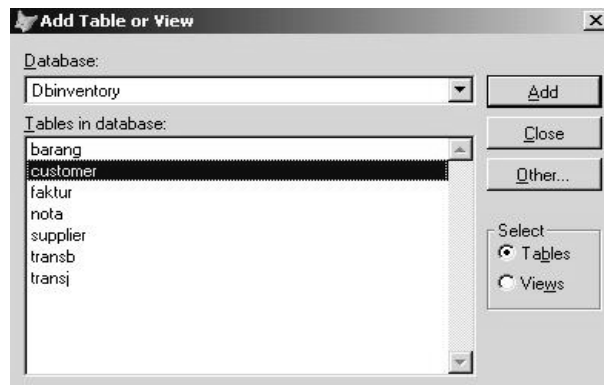
Gambar 1.65 Editor Event untuk Mengetik Program

28. Klik **Add>Close**.
29. Klik tabel customer di dalam data environment dan atur properti **Exclusive** menjadi **.t.**.
30. Tutup data environment dengan mengklik tombol close (x).
31. Masukkan record ke dalam tabel customer.dbf dengan meng-klik tabel customer.dbf di project manager PjxInventory dan klik Browse, sehingga tampil tempat untuk mengisi record customer sebagai berikut.

***Gambar 1.66** Tempat untuk Memasukkan Record*

32. Pilih menu **Table** > **Append New Record**.

Gambar 1.67 Menu Table > Append New Record

33. Ketik record sebagai berikut.

Kdcus	Nmcus	Altcus	Tlpcus
C00000001	IR. YUNIAR SUPARDI	JL. LAYUNGSARI I	0251-386421
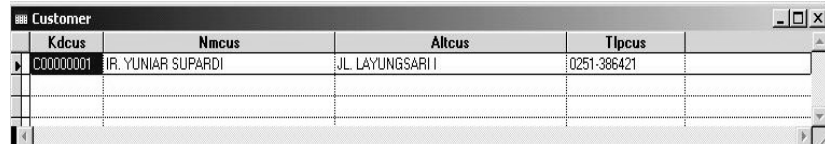
Gambar 1.68 Mengisi Record

34. Tutup tempat mengisi record dengan mengklik tombol close (x).

35. Membuat Formlyr tempat untuk menampung ReportCustomer.frx, pengaturan properti formlyr sebagai berikut.

No	Objek	Properti	Nilai
1	Form	Caption	Form Lihat Barang
2	Form	Showwindow	1 (IN-TOP LEVEL)
3	Form	Windowtype	1 MODAL

4	Form	Control Box	.f.
5	Form	Borderstyle	1 Fixed Single

Tampilan formlyr sebagai berikut.
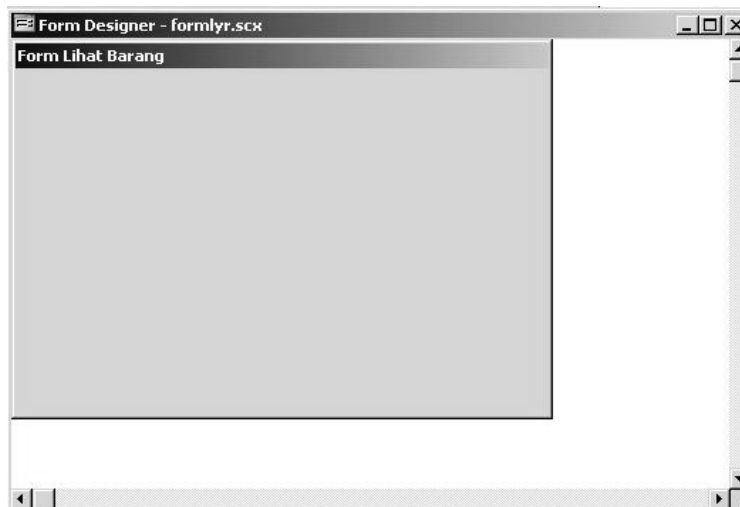
Gambar 1.69 Formlyr.scx

36. Tutup formlyr dengan mengklik tombol close (x).

Anda telah selesai membuat program Manajemen Customer, tetapi sebelum dijalankan, simpan dahulu form dengan nama ManajemenCustomer. Jalankan form manajemencustomer, dengan mengklik nama form **manajemencustomer** di project manager PjxInventory dan klik tombol **Run**, sehingga form manajemencustomer jalan sebagai berikut.

Gambar 1.70 Running Form Manajemen Customer

Coba Anda masukkan record seperti berikut.

Gambar 1.71 Mengisi Record Form Manajemen Customer

Sebagai latihan, Anda buat seperti tahapan membuat form manajemencustomer.scx untuk form manajemenbarang.scx, manajemensupplier. Di dalam CD program pendamping buku ini sudah ada form manajemenbarang.scx dan manajemensupplier.scx.